

**Pelatihan Ekstrakurikuler Drum Band SMP Negeri 1 Banjarmasin
dalam Mengikuti Kejuaraan Tingkat Lokal dan Nasional 2025****Decky Kuncoro^{1*}, Prayoga Pangestoe Herrnawan Poetra², Badiuzzaman³**¹Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari²Politeknik Negeri Banjarmasin³Universitas Lambung Mangkurat***punyadeckyuncoro@gmail.com****ABSTRAK**

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi, karakter, dan prestasi siswa di tingkat sekolah menengah pertama. Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin merupakan salah satu kegiatan unggulan yang berhasil meraih prestasi pada kejuaraan tingkat nasional dan lokal tahun 2025. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sistem kepelatihannya. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan fungsi manajemen *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dalam pelatihan ekstrakurikuler Drum Band. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Januari hingga November 2025 dengan metode pembelajaran teori dan praktik yang melibatkan 90 siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tahap perencanaan dilakukan melalui rapat internal pelatih dan koordinasi dengan stakeholder; pengorganisasian dilakukan dengan pembentukan struktur teknis dan manajemen event; pelaksanaan dilaksanakan secara bertahap melalui program latihan musik, visual, dan finishing; serta pengawasan dilakukan secara rutin dan berkala dengan standar kerja yang jelas. Penerapan fungsi manajemen secara sistematis terbukti mampu meningkatkan efektivitas pelatihan dan mendukung pencapaian prestasi tim pada ajang nasional dan lokal.

Kata Kunci: Drum Band, Ekstrakurikuler, Fungsi Manajemen.**ABSTRACT**

Extracurricular activities play a strategic role in developing students' potential, character, and achievements at the junior high school level. Drum Band Gema Nada Mulawarman of SMP Negeri 1 Banjarmasin is one of the flagship activities that successfully achieved accomplishments in national and local competitions in 2025. This success cannot be separated from the implementation of management functions within its coaching system. This article aims to describe the application of management functions—planning, organizing, actuating, and controlling—in the extracurricular Drum Band training program. The community service activity was conducted from January to November 2025 using both theoretical and practical learning methods involving 90 students. The results indicate that the planning stage was carried out through internal coaches' meetings and coordination with stakeholders; organizing was implemented through the establishment of technical and event management structures; implementation was conducted gradually through music, visual, and finishing training programs; and controlling was performed routinely and periodically using clear performance standards. The systematic implementation of management functions has proven to enhance the effectiveness of the training process and support the team's achievements in national and local competitions.

Keywords: Drum Band, Extracurricular Activity, Management Functions.**PENDAHULUAN**

Kegiatan pendidikan pada satuan pendidikan tingkat sekolah menengah pertama (SMP) tidak hanya berfokus pada aspek akademik semata. Kegiatan pendidikan pada satuan pendidikan juga harus dapat mencakup pengembangan potensi siswa yang dilakukan melalui berbagai kegiatan di luar jam pelajaran formal. Salah satu bagian

penting dalam sistem pendidikan adalah kehadiran kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat, serta keterampilan yang tidak tercakup dalam kurikulum inti pendidikan pada tingkat SMP. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan manfaat pada peningkatan karakter (disiplin dan tanggung jawab), kemampuan dalam berinteraksi secara sosial, serta meningkatkan kreativitas peserta didik (Mulyani, dkk, 2023). Manfaat lain yang juga didapatkan peserta selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikemukakan oleh Sutrisno (2011) dalam Agustina, dkk (2023) juga dapat meningkatkan kecerdasan kognitif, afektif, dan psikomotorik, mengembangkan minat dan bakat peserta didik, serta dapat mengetahui, mengenal, dan membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran yang lain. Dari hal tersebut maka dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam satuan pendidikan pertama memiliki posisi strategis untuk dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik pada tingkat SMP. Dalam Permendikbud 62 tahun 2014 disebutkan bahwa satuan pendidikan wajib menyusun kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian penting dari rencana kerja dan menjadikannya wadah pengembangan potensi dan minat siswa.

Dari Permendikbud 62 tahun 2014 dapat kita ketahui bahwa kebijakan pendidikan di Indonesia telah dengan tegas mengatur kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian integral dari sebuah sistem pendidikan pada tingkat dasar dan menengah, termasuk SMP. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah respon nyata dari satuan pemerintah dan satuan pendidikan terhadap kebutuhan siswa yang memiliki minat beragam diluar pembelajaran akademik. Partisipasi aktif dari siswa pada dasarnya tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, akan tetapi juga dapat memperluas wawasan siswa terhadap kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kehadiran kegiatan ekstrakurikuler akan menjadi komplementer yang menyokong proses pembelajaran formal sekaligus membentuk kepribadian siswa.

SMP Negeri 1 Banjarmasin sebagai satuan pendidikan yang memiliki komitmen untuk meningkatkan pendidikan, menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sebagai wadah pengembangan diri dari siswa. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan SMP Negeri 1 dilaksanakan dengan memperhatikan minat serta kebutuhan siswa. Penyelenggaraan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Banjarmasin tidak hanya difokuskan pada pembinaan sikap disiplin, kerjasama, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab, akan tetapi juga digunakan sebagai wadah untuk mencapai prestasi siswa pada bidangnya. Terdapat 20 ekstrakurikuler yang terbagi dalam 4 bidang yaitu, olahraga, seni dan budaya, akademik dan sains, serta organisasi dan kedisiplinan.

Dari beragamnya kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan, Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin adalah salah satu kegiatan yang cukup digemari dan menjadi unggulan untuk dapat mendulang prestasi. Pada tahun 2025, Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin telah berhasil menorehkan prestasi pada kejuaraan tingkat nasional dan lokal. Prestasi yang ditorehkan oleh Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin yaitu juara 3 Marching Concert Divisi Senior Non Brass tingkat nasional pada event Piala Raja Hamengkubuwono (PRHB) X di Yogyakarta pada bulan, serta juara umum Marching Concert Walikota Cup pada bulan November di Banjarmasin.

Gambar 1. Tim Drum Band Gema Nada Mulawarman pada PRHB 2025



Keberhasilan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin berprestasi pada tingkat lokal maupun nasional, tidak dapat dilepaskan dari tata kelola (manajemen) kepelatihan yang digunakan. Sistem kepelatihan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Terry dalam Jeka, dkk (2024) yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Penerapan fungsi-fungsi manajemen sebagaimana dikemukakan Jeka, dkk (2024) merupakan sebuah landasan manajemen yang tersusun secara sistematis dan dapat diukur. Selain itu, fungsi-fungsi manajemen tersebut terbukti dapat meningkatkan efektivitas program dan kegiatan organisasi.

Manajemen kepelatihan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin yang dilaksanakan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara tidak langsung juga dapat membantu peningkatan struktur dan kualitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penelitiannya Ayuni, dkk (2025) mengemukakan bahwa penerapan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu menciptakan proses pengelolaan ekstrakurikuler yang lebih sistematis, terstruktur, dan terukur.

Dari beberapa fenomena yang terjadi pada kegiatan pelatihan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin tersebut, maka menjadi penting untuk mengetahui bagaimanakah penerapan fungsi-fungsi manajemen kepelatihan Drum Band Gema Nada Mulawarman dijalankan sehingga dapat menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler berprestasi di lingkungan SMP Negeri 1 Banjarmasin di kancah lokal maupun nasional.

METODE

Metode yang digunakan dalam manajemen kepelatihan Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin dibagi dalam beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman diselenggarakan dilingkungan SMP Negeri 1 Banjarmasin, dan dilaksanakan rutin sejak Januari hingga November 2025. Kegiatan latihan dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, Jum'at. Pelatihan yang dilaksanakan pada hari

Senin, Rabu dilaksanakan pada pukul 16.00 wita hingga 18.00 wita, sedangkan pada hari Jum'at dilaksanakan sejak pukul 14.00 wita hingga 17.30.

2. Khalayak Sasaran

Kegiatan pelatihan pada ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin adalah siswa-siswa SMP Negeri 1 Banjarmasin dan/atau alumni dari SMP Negeri 1 Banjarmasin yang terdaftar sebagai anggota tetap maupun anggota tidak tetap dengan total siswa berjumlah 90 orang.

3. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan adalah pembelajaran kelas (teori) dan pembelajaran luar kelas (praktik). Kegiatan pembelajaran kelas (teori) dilakukan melalui penyampaian materi mengenai, dasar-dasar kemarchingband an, dasar-dasar penggunaan dan perawatan peralatan, notasi balok (partitur), penjabaran konsep pagelaran, dan review posisi display (charting). Pembelajaran luar kelas (praktik) dilakukan melalui latihan meniup, memukul, dan bergerak sesuai dengan peralatan yang digunakan oleh masing-masing siswa.

4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pelatihan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin yaitu keberhasilan siswa dalam mengeksekusi pagelaran sesuai dengan komposisi musik dan display yang telah ditentukan dalam even perlombaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan pelatihan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin dalam persiapannya untuk mengikuti kejuaraan nasional dan lokal pada tahun 2025 dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan fungsi perencanaan pelatihan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin dalam persiapan mengikuti lomba pada tingkat nasional dan lokal dilakukan dalam dua kegiatan yaitu, rapat internal pelatih dan rapat koordinasi dengan seluruh stakeholder yang terlibat dalam kegiatan yaitu orang tua dan sekolah.

- Rapat internal pelatih ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin yang dilaksanakan pada Desember 2024 dan melibatkan 5 orang pelatih yang terdiri dari *Band Director* (Kepala Pelatih), pelatih alat tiup, pelatih *drum Line*, pelatih pit instrument, dan pelatih color guard. Kegiatan rapat internal pelatih ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang ada didalamnya yang terdiri dari; tahap penentuan tema pagelaran yang akan dibawakan, penentuan jenis peralatan utama dan tambahan yang akan digunakan, penentuan durasi pagelaran, penentuan momen (highlight) yang akan diciptakan dalam pagelaran, penentuan jumlah pemain yang akan digunakan dalam pagelaran, penentuan jadwal latihan dan target yang akan dicapai pada setiap latihan. Pelaksanaan rapat internal pelatih yang dilaksanakan pada tahap perencanaan dilaksanakan pada bulan Januari.
- Rapat koordinasi dengan seluruh stakeholder yang terlibat dalam kegiatan pelatihan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin. Rapat koordinasi dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun yakni pada awal tahun ajaran yaitu pada bulan Juli dan pada bulan Desember sebelum libur akhir tahun. Rapat koordinasi ini diikuti oleh perwakilan pelatih, pihak sekolah yang diwakili oleh pembina ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta orang tua wali siswa anggota ekstrakurikuler. Rapat ini memiliki tujuan untuk melakukan

sosialisasi lomba yang akan diikuti selama 1 tahun, penentuan jumlah iuran yang akan dibayarkan untuk biaya selama proses, keberangkatan, hingga kepulangan tim, serta jumlah peralatan yang akan disewa selama perlombaan mengingat keterbatasan peralatan musik utama dan peralatan tambahan yang dimiliki oleh ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin. Tidak hanya sampai disitu, rapat koordinasi dengan stakelder juga bertujuan untuk dapat membantu pembayaran honor pelatih yang tidak ditanggung oleh Dana Bos selama proses pelatihan.

Gambar 2. Rapat Koordinasi Tim Manajemen Ekskul Drum Band



Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan sebagaimana telah disebutkan bertujuan untuk dapat menentukan dan merumuskan tujuan dan langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan selama proses pelatihan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin selama persiapan menuju kejuaraan. Kegiatan tersebut juga dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan bahwa segala hal yang dibutuhkan selama proses pelatihan hingga hari perlombaan dapat dipenuhi, dan apabila tidak dapat terpenuhi, maka tim telah memiliki alternatif untuk dapat memenuhinya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan pelatihan juga telah menunjukkan adanya upaya dari tim ekstrakurikuler untuk dapat membuat kerangka kerja yang digunakan sebagai dasar bagi pelaksanaan dan evaluasi seluruh aktivitas manajerial yang dilakukan dalam tim. Tavo dan Rasmus (2024) dalam tulisannya menyebutkan bahwa dalam konteks sebuah manajemen atau tim kerja, perencanaan merupakan landasan yang digunakan oleh manajemen dalam beraktivitas, karena dengan perencanaan, tim dapat menetapkan arah, mengatur sumber daya, serta mengarahkan aktivitas-aktivitas penting yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan secara sistematis, efektif, dan efisien.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Tahapan pengorganisasian pelatihan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi kepelatihan dan pembentukan manajemen event. Pembentukan struktur organisasi tersebut bertujuan untuk menentukan struktur kerja dan pembagian kerja dari setiap fungsinya. Secara garis besar pengorganisasian dalam kegiatan ini dibagi dalam organisasi teknis dan non teknis. Organisasi teknis yaitu struktur yang mencakup seluruh kegiatan yang berkaitan dengan proses dan capaian dari kompetensi utama yang berkaitan erat dengan teknis pagelaran. Dalam struktur teknis kepelatihan, tim pelatih terdiri dari 1 orang penanggung jawab atau yang disebut dengan *Band Director*, yang dibantu oleh 4 orang pelatih yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya (alat tiup, alat pukul, dan koreografi). Struktur teknis kepelatihan tidak mengurus terkait

penyediaan dan pengelolaan pendanaan dan sumber daya lain yang bersifat pendukung. Sedangkan struktur organisasi yang kedua adalah manajemen even yang berfungsi sebagai *support system* yang mengurus penyediaan dan pengelolaan pendanaan, penyediaan akomodasi, dan hal-hal lain yang bersifat pendukung. Manajemen even beranggotakan anggota paguyuban wali siswa anggota ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin tidak hanya dilakukan dengan membentuk struktur organisasi kepelatihan dan manajemen even saja, akan tetapi juga membagi tugas dan tanggung jawab (*jobdesk*) masing-masing struktur sehingga dapat tercipta sinergi yang baik, serta dapat mengelola seluruh kebutuhan yang diperlukan dalam tim dalam perjalanannya menuju even lomba. Pengorganisasian even yang dilakukan di ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin adalah sebagaimana dikemukakan oleh Kholik, dkk (2026), pengorganisasian dalam sebuah organisasi memiliki peran penting dalam pembagian tugas, pelimpahan wewenang, serta koordinasi antar individu yang ada dalam tim kerja agar tujuan dapat tercapai secara efektif.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan pelatihan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin menuju even lomba pada tahun 2025 dilaksanakan mulai Januari hingga September minggu ketiga untuk even lomba nasional, kemudian dilanjutkan pada minggu ketiga Oktober hingga November akhir untuk persiapan even lomba lokal. Even lomba nasional yang diikuti yaitu Piala Raja Hamengkubuwono X yang bertempat di gedung olah raga Among Rogo dan diselenggarakan pada tanggal 10 hingga 12 Oktober 2025. Sedangkan lomba lokal yang diikuti yaitu Walikota Cup Banjarmasin yang diselenggarakan pada 28 hingga 30 November 2025.

Proses pelaksanaan latihan menuju even lomba dilaksanakan seminggu 3 kali yaitu pada hari Senin, Rabu pada pukul 16.00 wita hingga 18.00, sedangkan pada hari Jum'at dilaksanakan sejak pukul 14.00 wita hingga 17.30. Proses latihan yang dilaksanakan 3 kali dalam seminggu berjalan sejak bulan Januari hingga Agustus. Sedangkan pada bulan September porsi latihan ditambah menjadi 5 kali dalam seminggu ditambah 2 kali latihan panjang pada akhir minggu yaitu hari Sabtu dan Minggu. Proses latihan pada latihan panjang dilaksanakan sejak pukul 09.00 hingga 17.00 wita.

Tahap pelaksanaan pelatihan ini pada dasarnya dibagi menjadi dalam 3 waktu yaitu, bulan musik, bulan koreo dan visual, serta bulan finishing atau pembersihan seluruh pagelaran. Bulan musik atau proses transfer musik (pemberian materi musik) dilaksanakan dalam 3 bulan, kemudian bulan koreo atau visual dilaksanakan 3 bulan, kemudian bulan pembersihan dilaksanakan selama 2 bulan. Pada perjalanannya, pelaksanaan pelatihan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin tidak hanya dilakukan pada proses latihan Drum Band secara teknis saja. Terdapat beberapa kegiatan lain yang juga dilakukan seperti pemberian motivasi kepada seluruh pemain yang dilakukan setiap 3 bulan sekali, melakukan rapat koordinasi antara pelatih dengan manajemen even dan pihak sekolah terkait pemenuhan kebutuhan dan laporan (monitoring) capaian dari setiap lini.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan (*actuating*) diharapkan dapat menjadi sarana tim agar segala proses yang dilakukan bisa *on the track* sesuai dengan yang disepakati dan ditentukan. Pada tahapan pelaksanaan pelatihan, tidak jarang untuk melakukan perubahan di beberapa bagian khususnya terkait

pagelaran seperti, alur musik (aransemen), koreo, serta properti yang akan digunakan dalam pagelaran. Perubahan yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan ini bertujuan untuk dapat menyesuaikan antara kondisi dilapangan, sumber daya, waktu, serta capaian dari setiap anggota pemain. Dalam artikelnya, Nurhikmah (2024) menyatakan bahwa dalam tahapan pelaksanaan (*actuating*) sebuah organisasi atau tim kerja, akan melibatkan kegiatan koordinasi, pengarahan, dan motivasi yang dilakukan agar dapat menggerakkan seluruh anggota sehingga setiap hal yang sudah direncanakan bisa tercapai dan sesuai dengan tujuannya. Tahapan pelaksanaan manajemen juga memiliki sifat yang transformasional karena segala hal yang telah direncanakan dan diorganisir dapat dilaksanakan dan menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan tim dengan melihat segala sumber daya yang dimiliki.

4. Pengawasan/Pengendalian (*Controlling*)

Tahapan pengawasan (*controlling*) pada pelatihan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin menuju even lomba dilakukan dalam 2 jenis yaitu pengawasan rutin yang dilakukan setiap proses latihan, dan pengawasan berkala yang dilakukan bulanan. Pengawasan proses latihan terkait target dan capaian teknis pagelaran dilakukan melalui 2 kegiatan tersebut, sedangkan secara manajemen even dilakukan hanya 1 bulan sekali. Pengawasan dalam kegiatan ini dilakukan oleh 3 unsur yaitu Pelatih Kepala (*Band Director*), Manajer tim, pihak sekolah yang diwakili oleh pembina ekstrakurikuler. Pelatih Kepala (*Band Director*) bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap hasil dan capaian tim terkait dengan materi yang disampaikan dan dicapai oleh pemain. Standar kontrol yang digunakan dalam pengawasan yang dilakukan oleh Pelatih Kepala berasal dari partitur musik dan koreo serta *Story Line* pagelaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Sedangkan untuk manajer tim dan pembina, pengawasan dilakukan dengan menggunakan list kebutuhan dan target serta capaian tim perbulan yang disusun menjadi program dan kegiatan yang telah dikumpulkan pada pihak sekolah pada awal tahun.

Dalam pengawasan proses latihan, tidak sedikit penanggung jawab setiap tim kerja melakukan perubahan terkait target dan capaiannya masing-masing lini. Perubahan ini merupakan langkah yang harus diambil mengingat adanya ketidaktercapaian target alam tim atau menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wardhana (2024), proses pengawasan dalam sebuah manajemen atau tim kerja, setidaknya harus dilakukan dengan mengacu pada standar kerja yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan, serta melakukan pemantauan dan pengukuran terhadap hasil aktual yang terjadi dilapangan dengan acuan standar kerja. Dalam proses pengawasan juga dibutuhkan sebuah tindakan korektif terhadap sebuah penyimpangan atau ketidaksesuaian sehingga seluruh tujuan akhir yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik.

SIMPULAN

Keberhasilan ekstrakurikuler Drum Band Gema Nada Mulawarman SMP Negeri 1 Banjarmasin dalam meraih prestasi pada kejuaraan tingkat lokal maupun nasional tahun 2025 tidak terlepas dari penerapan fungsi-fungsi manajemen yang sistematis dan terstruktur. Penerapan fungsi *planning, organizing, actuating, dan controlling* dalam manajemen kepelatihan terbukti mampu menciptakan proses pembinaan yang terarah, terukur, dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan tim. Tahap perencanaan dilakukan melalui rapat internal pelatih dan koordinasi dengan stakeholder untuk menetapkan tujuan, strategi, serta kebutuhan teknis dan non-teknis secara komprehensif. Tahap pengorganisasian diwujudkan melalui pembentukan struktur organisasi teknis dan manajemen event yang jelas, sehingga pembagian tugas dan tanggung jawab berjalan

efektif. Tahap pelaksanaan dilaksanakan secara konsisten dengan jadwal latihan yang intensif dan sistem pembinaan bertahap (musik, visual, dan finishing), disertai motivasi serta koordinasi berkelanjutan. Sementara itu, tahap pengawasan dilakukan secara rutin dan berkala dengan mengacu pada standar kerja yang telah ditetapkan, serta disertai tindakan korektif untuk menjaga pencapaian target. Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam kepelatihan ekstrakurikuler Drum Band tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses latihan, tetapi juga berdampak signifikan terhadap pencapaian prestasi serta penguatan karakter dan kompetensi siswa. Model manajemen ini dapat menjadi praktik baik (*best practice*) yang direkomendasikan untuk pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler lainnya di tingkat SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Intan Oktaviasi., Juliantika., S. A. Saputri., Syahla Rizkia. P. N. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*. Vol 1, no 4. Doi: <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Ayuni, Nina., Najmuddin., Iskandar. (2025). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Tingkat SMP Kabupaten Bireuen. *Journal on Education*. Vol 7, no 2. Doi: <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.7769>
- Jeka, Firdaus., Samsu., Tuti Indrayani., Asrulla. (2024) Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *Journal Genta Mulia*. Vol 15, no 1. Doi: <https://doi.org/10.61290/gm.v15i1.803>
- Kholik, Kholilu., dkk. (2026). Analisis Implementasi Fungsi Pengorganisasian dalam Manajemen Talenta Perusahaan *Startup* Teknologi di Jakarta pada Era Transformasi Digital. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*. Vol 5, no 1. Doi: <https://doi.org/10.55606/jupsim.v5i1.6342>
- Mulyana, Agus., Auliadi., I. Ghufrani Juniarti., R. Putri Mardiyana. (2023). Peran Positif Kegiatan Ekstrakurikuler di Lingkungan Sekolah Dasar Bagi Peserta Didik. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 1, no 4. Doi: <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.650>
- Nurhikmah. (2024). Educational Management Functions: Planning, Organizing, Actuating, Controlling. *Intiha (Islamic Education Journal)* Vol 1, no 2. Doi: <https://doi.org/10.58988/intiha.v1i2.293>
- Tavo, Koppel, Roman Rasmus. (2024). *The Role of Planning in Management: Strategic to Achive Organizational Succes*. *Sharia Oikonomia Law Journal*. Vol 2, no 2. Doi: <https://doi.org/10.55849/solj.v2i2.114>
- Wardhana, Aditya. (2024). Management (Planning, Organizing, Leading, Coordinating, Controlling). Hal 197-227. *Eureka Media Aksara*. Purbalingga.